



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN YATIM PIATU FATAHILLAH PANGKALAN JATI DEPOK

Pusporinii¹, Marlina i², Dewi Cahyani³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jakarta

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jakarta

Email: pusporini61@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu anak-anak yatim piatu Fatahillah dalam mencari laba usaha dari setiap transaksi yang terjadi dalam satu periode akuntansi. Hasil pengabdian ini adalah pelaku usaha bisa mengetahui laba usaha. Oleh karena itu, pencatatan keuangan sangat penting, terlebih untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Banyak pelaku bisnis pemula yang sering melupakan catatan keuangan bisnis yang sedang mereka jalankan. Ketika usaha semakin maju dan membutuhkan modal, ketika melakukan pengajuan pinjaman ke bank, laporan keuangan bisnislah yang akan dilihat oleh pihak perbankan. Oleh karena itu, pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan harus rapi dari awal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh pengabdian di wilayah Pangkalan Jati, sehingga pelaku usaha mengetahui laba usaha sesungguhnya, yang dapat dilihat dari transaksi-transaksi sederhana yang telah dicatat pada jurnal yang disediakan. Dengan demikian, pembukuan usahapun dapat tertata dengan rapi sehingga pemilik dapat menghitung dan mengetahui laba usaha.

Kata kunci: *pelaku usaha, laporan keuangan*

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Tujuan utama dalam menjalankan organisasi bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan didapat organisasi melalui kegiatan operasional bisnis sesuai dengan jenis aktifitas usahanya. Organisasi bisnis membutuhkan berbagai sumber daya yang mampu membantu organisasi dalam mewujudkan tujuan tersebut. Secara umum sumber daya utama yang menjadi motor penggerak dari suatu bisnis adalah bahan baku, modal, dan tenaga kerja. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan bagi organisasi untuk dapat terus kompetitif dalam persaingan, maka sumber daya informasi juga dianggap sebagai sumber daya terpenting bagi organisasi bisnis.

Informasi merupakan sumber daya yang sifatnya strategis karena dapat dijadikan landasan bagi pengelola usaha dalam pengambilan keputusan. Terdapat berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh manajer sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Salah satu yang terpenting adalah informasi keuangan. Informasi keuangan dapat dikatakan penting karena kondisi keuangan sendiri merupakan salah satu indikator terpenting dalam menilai kinerja suatu bisnis. Informasi keuangan sendiri dapat disediakan oleh suatu sistem informasi yang disebut sistem akuntansi.

Laporan keuangan sangat penting dalam suatu usaha. Ini juga sangat dibutuhkan pada saat pelaku usaha ingin memperluas usahanya misalkan dengan cara pinjam ke bank.

Pengabdian ini merupakan kegiatan lanjutan yang telah kami lakukan di Yayasan Yatim piatu Fatahillah. Pengabdian sebelumnya telah memberikan penyuluhan

kewirausahaan dan pelatihan ketrampilan pembuatan kerajinan kain flanel. Kegiatan pengabdian selanjutnya kami akan memberikan Pelatihan dan Pendampingan pembuatan laporan keuangan di Yayasan Yatim Piatu Fatahillah Pangkalan Jati, Kota Depok dengan tujuan mengetahui laba usaha sesungguhnya, yang dapat dilihat dari transaksi-transaksi sederhana yang telah dicatat pada jurnal yang disediakan. Dengan demikian, pembukuan usahapun dapat tertata dengan rapih sehingga pelaku dapat menghitung dan mengetahui laba usaha. Ketika usaha semakin maju dan membutuhkan modal, pelaku usaha dapat melakukan pengajuan pinjaman ke bank. Profil Wilayah Kantor Kelurahan Pangkalan jati terletak di Jalan Pangkalan Jati II, Pangkalan Jati kode wilayah 16513.

Batas Wilayah kelurahan Pangkalan Jati:

1. Sebelah utara berbatasan dengan, Kelurahan Pondok Labu
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Gandul.
3. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Lebak Bulus
4. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan pangkalan Jati Baru

Lokasi abdimas di yayasan Fatahillah di depan kantor Kelurahan Pangkalan Jati, Cinere, Depok. Panti Asuhan Fatahillah merupakan panti asuhan yang didirikan oleh bapak Sa'bani beberapa tahun yang lalu. Saat ini memiliki anak asuh berjumlah 54 orang dengan rentang usia 12-17 tahun. Di panti asuhan ini asrama untuk anak laki-laki terpisah dengan anak perempuan.

Aktifitas anak asuh di Panti Asuhan Fatahillah dari pagi hingga siang hari mereka bersekolah di daerah sekitar panti asuhan.

Setelah aktifitas sekolah formal usai mereka kembali ke asrama untuk melakukan rutinitas harian yakni hafalan al-Qur'an dan belajar materi agama Islam. Anak-anak di panti asuhan tersebut selama ini belum mendapat bekal ilmu keterampilan yang nantinya dapat memandirikan mereka kelak. Dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memandirikan mereka.

2. TIJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. (Wikipedia)

Tak jarang kita mencari informasi dari internet Cara Membuat Laporan Keuangan namun terlalu banyak yang berisi istilah-istilah rumit. Tidak setiap pelaku bisnis kecil ataupun menengah bisa menerapkannya. Faktanya Laporan Keuangan adalah Kunci Kesuksesan (*Key to Success*) sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya baik dari skala besar maupun kecil.

Pada perusahaan skala besar, laporan keuangan biasanya sudah dijalankan sedemikian rupa dengan sangat tertata oleh seorang akuntan, dan tak jarang juga perusahaan skala besar ataupun menengah yang menggunakan Software Akuntansi untuk membantu memudahkan membuat laporan keuangan dalam hitungan detik.

Laporan Keuangan sendiri tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk mengetahui Laba Rugi (*Profit and Loss Statement*). Namun juga salah satu sumber informasi untuk mengambil keputusan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Berikut ini macam-macam Laporan Keuangan Dalam SAK ETAP Tahun 2009 yang ditetapkan IAI:

- **Laporan Laba Rugi (*Profit and Loss Statement / Income Statement*):**

Laporan laba rugi, adalah laporan keuangan yang memperlihatkan detail pendapatan yang di dapat dan beban yang terjadi selama satu periode akuntansi di suatu perusahaan atau untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode tersebut.

- **Laporan Arus Kas (*Cash Flow*):**

Laporan arus kas, adalah laporan keuangan yang memuat segala informasi untuk mengetahui arus kas masuk dan kas keluar, dan juga melihat pengaruhnya terhadap saldo kas akhir periode. Arus kas masuk seperti pendapatan, sedangkan arus kas keluar seperti beban biaya yang dikeluarkan perusahaan.

- **Neraca (*Balance Sheet*):**

Neraca, adalah laporan keuangan yang menunjukkan jumlah modal, harta, dan utang dari suatu perusahaan selama satu periode akuntansi di perusahaan tersebut. Neraca adalah laporan keuangan yang sangat penting sekali bagi pelaku usaha.

- **Laporan Perubahan Modal atau Ekuitas (*Capital Statement*):**

Laporan perubahan modal, adalah laporan keuangan yang memperlihatkan detail informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang sedang berjalan, yang terjadi selama satu periode akuntansi, berfungsi untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang. Perubahan Modal atau Ekuitas sendiri di dapat dari selisih jumlah

Aset (Aktiva: dalam istilah akuntansi) setelah dikurangi dengan Kewajiban (Pasiva: dalam istilah akuntansi).

• **Catatan atas Laporan Keuangan (Note of Financial Statement):**

Catatan atas Laporan Keuangan, adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan (misalnya untuk menunjukkan gugatan). (Wikipedia)

Untuk membuat laporan keuangan, seperti yang sudah jelaskan di atas, ini adalah yang harus di siapkan, di antaranya:

1. Buku Catatan Kas
2. Buku Catatan Pembelian Barang
3. Buku Catatan Persediaan Barang
4. Buku Catatan Biaya
5. Buku Catatan Penjualan
6. Buku Catatan Utang
7. Buku Catatan Piutang

Siapkan tujuh buku catatan dengan kegunaannya masing-masing untuk mencatat tujuh poin di atas. Karena untuk satu transaksi, Kita akan melibatkan minimal dua buku, seperti saat mencatat pengeluaran biaya maka Kita akan mencatat di buku kas dan buku biaya. Begitu juga saat ada transaksi penjualan atau pembelian, Kita akan melibatkan beberapa buku untuk mencatat transaksi tersebut.

Dari semua laporan tersebut, jika Anda ingin menghitung pendapatan, caranya sangat mudah sekali yaitu dengan menggunakan rumus berikut ini.

1. **Harga Pokok = Saldo Persediaan Awal + Pembelian – Persediaan Akhir**
2. **Laba Kotor = Penjualan – Harga pokok pembelian**
3. **Laba Bersih = Laba Kotor – Biaya**

Dengan mengetahui prinsip dasar dalam membuat laporan keuangan sederhana untuk UKM seperti uraian di atas, setidaknya Anda akan mendapatkan gambaran lebih mudah dan jelas posisi keuangan usaha Anda. Selain itu, Anda juga akan mengetahui bagaimana harus menjalankan bisnis Anda dan mengambil keputusan yang tepat untuk bisnis Anda kedepannya.

3. METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang ditawarkan

Dalam menyelesaikan masalah mengenai upaya pembekalan terhadap anak-anak yatim piatu dalam rangka memberikan pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan untuk menghitung laba rugi usaha. Anak-anak yatim piatu Fatahillah yang masih sekolah belum banyak pengetahuannya dan mempraktekkan pembuatan laporan keuangan sehingga diharapkan setelah penyuluhan bisa membangkitkan keinginan untuk bisa hidup mandiri. Disamping itu juga lingkungan tempat tinggal mereka yang sangat dekat dengan sekolahan yaitu PAUD dan Madrasah memberi peluang mereka untuk memulai usaha dengan modal yang tidak terlalu besar.

B. Waktu dan Tempat Pelatihan

Program pengabdian ini akan dilaksanakan selama 8 bulan. Kegiatan ini bertempat di aula panti asuhan tersebut. Peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan ini terdiri

dari 17 anak tapi ada 40 orang remaja asuh putra putri untuk panti asuhan Fatahillah yang ikut mendengarkan.

C. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Pengabdian pelaksana melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan keterampilan pembuatan laporan keuangan ini akan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan.

□). Pada pertemuan ini peserta akan diberikan materi seputar cara pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan langsung mempraktekkannya. Penyampaian materi dengan cara berceramah dengan alat bantu menggunakan laptop dengan program power point . sebelum dan sesudah pemberian materi ada pretest dan post tes

□ Di akhir pertemuan para peserta akan diberikan kuis mengenai kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan.

D. Metode Pendekatan

1. Memberikan materi tentang pembuatan laporan keuangan dengan metode ceramah/paparan menggunakan LCD

2. Pembekalan materi berupa tata cara pembuatan laporan keuangan dengan praktik langsung

E. Partisipasi Mitra

1. Pada tahap awal mitra memberikan perizinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menandatangani perizinan program pelatihan pembuatan laporan keuangan.
2. Rencana pada tahap pelaksanaan, mitra berpartisipasi dalam menyediakan sarana dan tempat pelaksanaan.

4. HASIL YANG DICAPAI

Sebelum mengadakan penyuluhan kami melakukan survey awal mengenai kondisi Yayasan Fatahillah, Pangkalan Jati, Cinere, Depok. Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Juli 2019 di Yayasan Fatahillah, Pangkalan Jati, Cinere, Depok. Kegiatan dimulai jam 09.00 WIB diawali dengan registrasi peserta dan pembagian bahan penyuluhan yang berupa fotocopy powerpoint tentang pembuatan laporan keuangan. Penyuluhan selesai sekitar jam 13 WIB. Peserta sangat antusias sekali, sehingga waktu berjalan terasa sangat cepat. Selama penyuluhan berlangsung peserta antusias mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pembuatan laporan keuangan.

Indikator keberhasilan

Kegiatan	Materi	Indikator keberhasilan	Ketercapaian
Pertemuan pertama 20/7/2019	Mensosialisasi kan peranan akuntansi atau membuat laporan keuangan dasar dan mengajarkan pembuatan laporan keuangan dasar yang sederhana	Peserta anak-anak yatim piatu bisa membuat Neraca dan laporan Laba Rugi yang sederhana	Pelaksanaan nilai rata-rata adalah 70.

Setelah dilakukan penyuluhan peserta merespon secara positif dengan cara menanyakan kelanjutan untuk memberikan penyuluhan tentang ketrampilan-ketrampilan yang lain.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang pembuatan laporan keuangan di yayasan Fatahillah kelurahan Pangkalan Jati, Cinere, Depok sangat diperlukan. Ini merupakan kelanjutan program adbimas tahun yang lalu. Dihadiri sekitar 40 anak yatim piatu baik putra maupun putri.

Saran

Peserta sangat antusias dengan dilakukannya kegiatan abdimas ini dan mereka menginginkan adanya keberlanjutan abdimas yang akan datang dengan tema ketrampilan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Catur, 2017, Pengantar Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta
- Nedsal Sixpria, Titi Suhartati, dan Sabar Warsini (2013) Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 12, No. 1, Juni 2013 : 55 – 64
- Reeve et al. (2011). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukmi, Lakswinta. (2004). Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang: Studi Kasus pada Perusahaan Cipta Wahana Karya, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Weygant, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donal E. 2011. *Financial Accounting, IFRS Edition*, John Wiley & Sons, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik I*